

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang permasalahan yang ada pada penyelenggara pemilu badan adhoc KPU dan BAWASLU Kabupaten Bangkalan yang berkaitan dengan rekrutmen, kompensasi, dan profesionalisme kerja yang dapat mempengaruhi kinerja penyelenggara pemilu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji rumusan masalah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jumlah sampel sebanyak 93 orang. Data diperoleh dari proses wawancara dan penyebaran kuesioner kepada responden, data dianalisis menggunakan regresi berganda dengan SPSS untuk menjawab hipotesis. Berdasarkan hasil analisis, secara parsial variabel rekrutmen dan kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme kerja dengan masing masing nilai t_{hitung} rekrutmen 8,292 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ dan kompensasi 2,161 dengan tingkat signifikan $0,033 < 0,05$. Variabel rekrutmen, motivasi, dan profesionalisme kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dengan masing masing nilai t_{hitung} rekrutmen 2,828 dengan tingkat signifikan $0,006 < 0,05$, motivasi diatas 3,977 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, dan profesionalisme kerja diatas 2,905 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis regresi intervening diketahui bahwa rekrutmen dan kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja melalui profesionalisme dengan koefisien tidak langsung rekrutmen sebesar 0,201746 dan hasil uji sobel dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,7175172461 $> t_{tabel}$ 1,66216 dengan taraf signifikan 0,05, dan kompensasi sebesar 0,052746 dan hasil uji sobel dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,6690225749 $> t_{tabel}$ 1,66216 dengan taraf signifikan 0,05. Kesimpulannya yaitu semua hipotesis terbukti dengan dukungan penelitian terdahulu.

Kata kunci: Rekrutmen, Kompensasi, Profesionalisme Kerja, Kinerja

ABSTRACT

This study discusses the problems that exist in the election organizers of the Bangkalan Regency KPU and BAWASLU ad hoc bodies related to recruitment, recovery, and work professionalism that can affect the performance of election organizers. This study aims to formulate the formulation of the problem. This study uses a quantitative approach, with a total sample of 93 people. The data were obtained from the interview process and distributing questionnaires to the respondents. The data were analyzed using multiple regression with SPSS to answer the hypothesis. Based on the results of the analysis, partially the recruitment and promotion variables have a positive and significant effect on work professionalism with each recruitment tcount value of 8.292 with a significant level of $0.000 < 0.05$ and correction of 2.161 with a significant level of $0.033 < 0.05$. The variables of recruitment, motivation, and work professionalism have a positive and significant effect on performance with each recruitment tcount value of 2.828 with a significant level of $0.006 < 0.05$, motivation above 3.977 with a significant level of $0.000 < 0.05$, and work professionalism above 2.905 with significant level $0.000 < 0.05$. Based on the regression intervention analysis it is known that recruitment and pressure have a positive and significant effect on performance through professionalism with an indirect recruitment coefficient of 0.201746 and the results of the Sobel test with a tcount value of 2.7175172461 > ttable 1.66216 with a significant level of 0.05, and obtained by 0.052746 and the results of the Sobel test with a tcount value of 1.6690225749 > ttable 1.66216 with a significant level of 0.05. The conclusion is that all hypotheses are proven with the support of previous research.

Keywords: Recruitment, Compensation, Work Professionalism, Performance